

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III ini menggambarkan tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian, didalamnya dirincikan mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, serta validitas dan reabilitas.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tentang keadaan dan gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati (Creswell, 2016). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki (Bradshaw, Atkinson & Doody, 2017; Rosmiati, 2014). Metode penelitian deskriptif dipilih dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi terkait sikap penerimaan diri orang tua siswa anak berkebutuhan khusus di TK Inklusif Bandung secara akurat dan objektif.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah sekolah inklusif yang berada di Bandung yaitu TK Labschool UPI Cibiru dan TK Rehobot dengan partisipan penelitian terdiri dari orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus sejumlah tiga orang tua dan kepala sekolah sebagai penghubung peneliti dengan orang tua. Partisipan kepala sekolah tersebut diwawancarai untuk memperoleh data terkait penelitian yang dilakukan. Hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah sikap penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Adapun data informasi partisipan penelitian secara umum dapat dideskripsikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Informasi Orang Tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus

Nama orang tua (inisial)	Usia	Status pekerjaan	Usia Anak	Urutan keturunan anak	Lokasi Sekolah Anak
BG (narasumber 1)	30thn	Bekerja	4thn	Kesatu	TK Labschool
ST (narasumber 2)	41thn	Tidak bekerja	5thn	Kedua	TK Labschool
IT (narasumber 3)	33thn	Bekerja	6thn	Kesatu	TK Rehobot

tabel 3.1 data informasi orang tua dengan 1

3.3. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan suatu data penelitian diperlukan instrumen dan teknik pengumpulan data untuk meningkatkan kualitas dan reabilitas data. Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi dengan keterangan sebagai berikut:

3.3.1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang diperoleh dengan cara tanya jawab. Suyitno (2018) mengemukakan bahwa wawancara merupakan percakapan atau peristiwa tuturan yang digunakan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman serta persepsi dari informan atau subjek penelitian. Pengertian lain dari wawancara seperti yang dikemukakan oleh Suharsaputra (2012) yakni bahwa wawancara sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif serta pengalaman masa lalu dari responden atau informan. Percakapan yang dilakukan merupakan percakapan dengan tujuan untuk memperoleh data secara objektif namun dilakukan melalui online dan rekaman-rekaman langsung dengan subjek, dan juga secara tatap muka namun tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mencari informasi yang berkaitan dengan penerimaan diri orang tua dari anak berkebutuhan khusus di TK Inklusif. Narasumber dari

wawancara ini adalah orang tua dari anak berkebutuhan khusus di Bandung sebanyak tiga orang tua atau narasumber. Melalui wawancara ini diharapkan informasi terkait penerimaan diri orang tua dari anak berkebutuhan khusus dapat terakomodasi dengan maksimal.

Melalui kegiatan wawancara ini, penulis akan lebih mengetahui hal-hal secara rinci dan mendalam. Pada tahap persiapan, penulis menghubungi kepala sekolah TK Inklusif untuk menyampaikan tujuan dan meminta izin untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan sebagai lokasi penelitiannya. Selanjutnya, penulis menghubungi partisipan yaitu orang tua dari anak berkebutuhan khusus untuk menyampaikan maksud tujuan dan meminta persetujuan untuk dijadikan narasumber dalam penelitian ini. selain itu, penulis menyusun instrumen yang akan digunakan. Pelaksanaan wawancara digunakan pada orang tua dari anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di TK Inklusif dengan mengacu pada pedoman lembar wawancara yang sudah dibuat. Pelaksanaan dilakukan pada bulan September 2022, ketika masa *new normal* ini sehingga dilakukan secara online dan tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang seharusnya.

3.3.2. Dokumentasi

Dokumentasi dipilih agar dapat memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti laporan kegiatan, foto-foto, rekaman kegiatan dan data yang relevan. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa video dan foto-foto wawancara, rekaman data ini sebagai bahan deskripsi untuk melihat sikap penerimaan diri pada orang tua dari anak berkebutuhan khusus.

1.1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan lebih banyak menjadi instrumen, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan *key instrumens* (Sugiyono,2017). Berdasarkan uraian tersebut, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan bantuan untuk mengumpulkan data wawancara dan dokumentasi. Adapun panduan wawancara yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1.1.1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara penelitian ini digunakan untuk pengambilan data, penemuan wawancara ini berupa pertanyaan yang nantinya akan ditranskrip menjadi data deskriptif berupa narasi, dan teknik wawancara yang dilakukan melalui voicenote dalam aplikasi whatsapp, dengan subjek penelitian yaitu orang tua

Tabel 3.2

Kisi Kisi Wawancara

Variabel	Dimensi	Indikator	No Pertanyaan
Sikap penerimaan orang tua siswa anak berkebutuhan khusus	Sikap penerimaan diri orang tua siswa	a. Mengetahui karakteristik anak	1-10
		b. Memberikan kebutuhan anak	11-14
		c. Kesiapan mengasuh anak	15-17
		d. Kesadaran diri orang tua	18-22
		e. Penghargaan akan potensi diri	23-24
	Strategi dalam mendampingi dan membimbing anak berkebutuhan khusus	a. Memberikan motivasi	26-29
		b. Pemilihan sekolah	30
		c. Keterampilan hidup	31-32
		d. Mengikuti komunitas	33-35
		e. Pendampingan lain	36-40

tabel 3.2 kisi kisi wawancara 1

3.3

Lembar Wawancara

Citra Hani Yulanda, 2022

STUDI ANALISIS DESKRIPTIF SIKAP PENERIMAAN DIRI ORANG TUA SISWA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI TK INKLUSIF BANDUNG

Universitas pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Partisipan :

Hari/Tanggal :

Indikator	Butir Pertanyaan
Mengetahui Karakteristik anak	1. Bagaimana perkembangan anak bapak/ibu? 2. Bagaimana kebiasaan anak bapak/ibu ketika berada di rumah? 3. Bagaimana kebiasaan anak bapak/ibu ketika berada di sekolah? 4. Bagaimana kebiasaan anak bapak/ibu ketika berada di lingkungan sekitar? 5. Adakah kebiasaan positif dan menarik yang sering muncul pada anak bapak/ibu? 6. Adakah kebiasaan anak bapak/ibu yang dirasa mengganggu? 7. Apakah terdapat perbedaan karakteristik yang muncul pada anak ibu/bapak ketika berada di rumah, di sekolah atau di lingkungan sekitar? Jika ada tolong dijelaskan 8. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai karakteristik tersebut? 9. Dengan karakteristik yang demikian, apakah bapak/ibu memiliki strategi tersendiri untuk membimbing anak? 10. Apakah bapak/ibu menerima karakteristik tersebut?
Memberikan Kebutuhan Anak	11. Apa saja kebutuhan anak bapak/ibu yang harus dipenuhi? 12. Apakah kebutuhan-kebutuhan anak sudah terpenuhi dengan baik? 13. Bagaimana cara bapak/ibu memenuhi kebutuhan tersebut? 14. Apakah terdapat kendala saat memenuhi kebutuhan tersebut?
Kesiapan Mengasuh Anak	15. Bagaimana cara bapak/ibu mempersiapkan diri untuk membimbing anak? 16. Apakah ada kesulitan saat mempersiapkan diri untuk membimbing anak? 17. apakah bapak/ibu sudah merasa sangat siap dalam membimbing anak?

Indikator	Butir Pertanyaan
Kesadaran Penerimaan diri orang tua	18. Sejak usia berapa anak bapak/ibu dinyatakan memiliki kebutuhan khusus ? 19. Apakah sudah ada diagnosa sebelum proses kelahiran? 20. Bagaimana reaksi bapak/ibu setelah mengetahui kenyataan tersebut? 21. Apakah bapak/ibu kemudian dapat menerima diri dengan kenyataan tersebut (sebagai orang tua dari anak berkebutuhan khusus? 22. Bagaimana cara dalam menumbuhkan sikap penerimaan diri? 23. Apakah bapak/ibu menerima sepenuhnya keadaan anak?
Penghargaan akan potensi diri	24. Apakah bapak/ibu sudah melakukan penghargaan pada diri sendiri? 25. Apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk memberikan penghargaan pada diri sendiri?
Strategi dalam mendampingi dan membimbing anak berkebutuhan khusus	26. Apakah bapak/ibu selalu memberikan motivasi pada anak? 27. Sejauh mana motivasi bapak/ibu yang diberikan pada anak? 28. Dalam bentuk apa saja motivasi yang bapak/ibu berikan pada anak? 29. Apakah motivasi tersebut membantu anak dalam mengembangkan potensi dirinya? 30. Apakah pemilihan sekolah saat ini sudah tepat? 31. Apa saja yang bapak/ibu berikan pada anak untuk mengembangkan keterampilan hidup anak? 32. Apakah ada kendala saat menerapkan proses tersebut? 33. Apakah bapak/ibu mengikuti komunitas mengenai anak berkebutuhan khusus? 34. Jika ada apakah ada keuntungan dari mengikuti komunitas tersebut? 35. Apakah ada perbedaan pada sikap penerimaan diri setelah mengikuti komunitas tersebut? 36. Apakah anak memiliki pendamping selain keluarga? 37. Bagaimana hubungan antara bapak/ibu dengan anak setelah memiliki pendamping? 38. Menurut bapak/ibu seberapa besar sikap penerimaan diri bapak/ibu terhadap kondisi anak?

Indikator	Butir Pertanyaan
	39. Pesan apa yang ingin disampaikan kepada anak? 40. Pesan apa yang ingin disampaikan kepada orang tua lainnya yang juga memiliki anak dengan berkebutuhan khusus?

tabel 3.3 lembar wawancara 1

3.4. Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. (Sukmadinata, 2016) Langkah-langkah yang diambil biasa disebut dengan strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang telah diperoleh. Secara umum langkah langkahnya ada kesamaan antara satu peneliti dengan peneliti lainnya, tetapi didalamnya ada variasi. Sukmadinata (2016) juga memaparkan bahwa ada 5 langkah yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif sebagai berikut:

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan meliputi perumusan dan pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data. Kemudian merumuskan situasi penelitian, satuan dan lokasi yang dipilih serta informan-informan sebagai sumber data. Deskriptif tersebut merupakan pedoman bagi pemilihan dan penentuan sample. Dalam tahap ini peneliti melakukan perencanaan

2) Memulai Pengumpulan Data

sebelum mengumpulkan data dimulai, peneliti harus menciptakan hubungan baik yang dapat digunakan sebagai hubungan kepercayaan serta hubungan akrab dengan individu yang menjadi sumber data. Dalam tahap ini peneliti menerapkan instrumen penelitian yang telah disusun seperti wawancara.

3) Pengumpulan Data Dasar

Setelah peneliti memahami situasi dalam penelitian yang dilakukan, pengumpulan data lebih diintensifkan dengan wawancara hingga tahap yang lebih mendalam serta mengumpulkan dokumentasi yang lebih mendalam. Dalam tahap ini peneliti harus benar benar melihat, mendengar, membaca, dan mendengarkan apa yang adadengan penuh perhatian. Sementara pengumpulan data terus berjalan, analisis data mulai dilakukan, dan keduanya terus dilakukan

berdampingan hingga titik ditemukan data baru. Setelah pola dasar terbentuk, peneliti mengidentifikasi ide dan fakta-fakta yang membutuhkan penguatan dalam fase penutup.

4) Pengumpulan data penutup

Pengumpulan data berakhir setelah peneliti meninggalkan lokasi penelitian dan tidak melakukan pengumpulan data lagi. Akhir masa penelitian terkait masalah, kedalaman dan kelengkapan data yang diteliti. Peneliti mengakhiri pengumpulan data yang diteliti. Peneliti mengakhiri pengumpulan data setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan atau tidak ditemukan lagi data baru.

5) Melengkapi

Langkah melengkapi merupakan kegiatan menyempurnakan hasil analisis data dan menyusun cara menyajikannya. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan. Kemudian peneliti membuat diagram, tabel, gambar, dan bentuk-bentuk pemaduan fakta lainnya yang selanjutnya dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip prinsip.

Selain itu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari miles dan huberman dalam sugiyono (2015), yaitu:

3.4.1 *Data collection* (pengumpulan data)

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan serta studi dokumentasi pelaksanaan penelitian. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah TK inklusif terkait dengan keberadaan anak usia dini yang ada di masing-masing sekolah. setelah mengetahui keberadaan anak berkebutuhan khusus, peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa anak berkebutuhan khusus yang bertujuan untuk mengetahui sikap penerimaan diri orang tua siswa anak berkebutuhan khusus TK inklusif Bandung. Sehingga dalam hal ini data yang diperoleh oleh penulis merupakan data hasil studi literatur terkait sikap penerimaan diri orang tua.

3.4.2 *Data reduction* (reduksi data)

Pada tahap reduksi, penulis melakukan penyederhanaan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Data hasil wawancara akan dikategorikan dalam tema sesuai dengan kebutuhan penelitian. Creswell (2014) mengungkapkan bahwa salah satu cara dalam melakukan analisis data dengan tujuan yaitu menyesuaikan dengan tema penelitian. Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan menguraikan berbagai sikap penerimaan diri yang mencakup

mengetahui karakteristik anak, memberikan kebutuhan anak, kesiapan mengasuh anak, kesadaran diri orang tua, penghargaan akan potensi diri serta strategi dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus yang diantaranya memberikan motivasi, pemilihan sekolah, keterampilan hidup, mengikuti komunitas dan pendampingan lainnya yang diperoleh dari data hasil wawancara.

3.4.3 *Data display* (penyajian data)

Pada tahap ini, penulis menyajikan data yang sudah direduksi atau disederhanakan dalam tahap sebelumnya. Data yang disajikan difokuskan pada gambaran mengenai sikap penerimaan diri orang tua dan strategi orang tua dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus. Bentuk penyajian data disajikan dalam bentuk narasi hasil wawancara.

3.4.4 *Conclusion/ verification* (simpulan/verifikasi)

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini diperoleh dari beragam data yang sudah disajikan dalam hasil penelitian, merujuk pada proses pengembangan *creative card* sebagai media pendidikan seksual untuk anak usia dini

3.5. Isu Etik

Pada bagian ini penulis menguraikan mengenai pertimbangan penulis terkait dengan dampak dari penelitian terhadap partisipan, terutama karena penelitian ini melibatkan manusia yaitu pendidik, orang tua dan anak usia dini. Beberapa prosedur yang dilakukan oleh penulis didasarkan pada pernyataan Creswell (2013) antara lain sebagai berikut:

1.1.2. Penentuan Masalah Penelitian

Penentuan masalah dalam sebuah penelitian harus diidentifikasi dari segi urgensi dan manfaat bagi partisipan, tidak hanya menguntungkan pihak penulis saja. Sehingga masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu terkait dengan penerimaan diri orang tua yang tidak hanya ditujukan untuk kepentingan penelitian saja, namun juga merupakan suatu optimalisasi pengenalan pengetahuan orang tua terkait anak berkebutuhan khusus sebagai salah satu upaya dalam menumbuhkan sikap penerimaan diri orang tua dalam menyikapi anak berkebutuhan khusus.

1.1.3. Penentuan Tujuan Penelitian dan Rumusan Masalah

Penentuan tujuan penelitian serta rumusan masalah penulis perlu menjelaskan tujuan penelitian kepada para partisipan. Dalam hal ini, penulis menyampaikan terlebih dahulu kepada partisipan serta pihak sekolah terkait dengan tujuan penelitian yang penulis laksanakan. Penulis

menyampaikan tujuan dari menulis *gatitude letter* untuk menumbuhkan sikap penerimaan diri orang tua siswa anak berkebutuhan khusus di tk inklusif melalui diskusi langsung dengan partisipan sehingga terdapat keterbukaan ketika merumuskan masalah penelitian.

1.1.4. Pengumpulan data

Beberapa prosedur yang perlu diperhatikan oleh penulis ketika melakukan proses pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Persetujuan Dari Partisipan
- 2) Respek pada lokasi yang diteliti
- 3) Mutualitas antara peneliti dan partisipan
- 4) Kehati-hatian dalam pengumpulan data melalui wawancara

Hal tersebut sejalan dengan etika yang dikemukakan oleh Pradono dkk. (2018) antara lain sebagai berikut:

3.6.3.1. Persetujuan dari Partisipan

Sebelum penelitian dimulai, maka terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari partisipan, setelah partisipan mendapatkan penjelasan dari penulis. Persetujuan tersebut dituangkan kedalam bentuk lembar persetujuan atau surat izin penelitian yang disetujui oleh partisipan dan disaksikan oleh seorang saksi. Persetujuan dilakukan secara suka rela, penulis tidak boleh memaksakan. Isi dari lembar persetujuan diberitahukan terlebih dahulu dan partisipan harus mengerti.

3.6.3.2. Anonim dan Kerahasiaan Partisipan

Seorang penulis harus melindungi data pribadi partisipan setelah memberikan informasi dengan memastikan terjaganya kerahasiaan. Anonim artinya tanpa, sehingga penelitian dilakukan tanpa menggunakan nama sehingga penulis harus menghapus nama dan alamat partisipan dan merujuk hanya melalui kode. Kerahasiaan berarti informasi terkait pribadi partisipan bisa saja dimiliki hanya oleh pihak-pihak tertentu.

1.1.5. Analisis dan Interpretasi Data

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh penulis ketika melakukan proses analisis dan interpretasi data antara lain sebagai berikut:

1.1.5.1. Memproteksi anonimitas partisipan

Berdasarkan hal tersebut, penulis tidak memasukkan nama-nama partisipan selama proses coding dan penulisan hasil penelitian. Penulis menggunakan nama samaran atau inisial dari partisipan penelitian. Terkait dengan pencantuman nama lokasi penelitian, pihak lembaga memberikan izin untuk dicantumkan dalam penelitian, sehingga penulis menuliskan nama lembaga sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

1.1.5.2. Menjaga kepemilikan data

Dalam hal ini penulis mengikuti saran dari Creswell (2013) untuk melakukan proteksi terhadap data agar tidak sembarangan diberikan pada pihak lain.

1.1.5.3. Memastikan informasi yang diperoleh benar-benar akurat

Dalam hal ini penulis melakukan diskusi ulang dan member checking terhadap data yang diperoleh oleh penulis selama penelitian, sehingga interpretasi data diharapkan benar-benar diakui kebenarannya dan bukan merupakan suatu modifikasi yang dianggap menguntungkan bagi penulis.

1.1.6. Menulis dan Melaporkan Hasil Penelitian

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh penulis ketika proses penulisan dan membuat laporan hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

1.1.7. Tidak menggunakan kata-kata yang mengandung bias

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan upaya penulisan hasil penelitian yang menghindari kata-kata atau bahasa yang mengandung unsur bias, misalnya menghindari pengklasifikasian kemampuan anak berdasarkan jenis kelamin dan memilih menggunakan istilah partisipan untuk mengganti istilah anak perempuan atau laki-laki dalam penelitian.

1.1.8. Mengekspos detail-detail penelitian

Dalam hal ini, penulis berupaya untuk menggambarkan dan mendeskripsikan detail hasil penelitian dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang mendukung dan juga menggunakan prosedur yang sesuai pada setiap bab.